

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja pegawai tata usaha di SMP Negeri 22

Lantari Jaya Kabupaten Bombana:

- a) Kinerja pegawai tata usaha di SMP Negeri 22 Lantari Jaya memiliki kualitas dapat dilihat dari kemampuan pegawai tata usaha tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu atau memiliki manajemen waktu yang baik, kinerja yang dilakukan sudah maksimal karena terdapat banyak cara yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan yang telah ada, dan adanya kekurangan ditutupi oleh bantuan dari guru atau kepala sekolah jika mengalami kesulitan mereka melakukan konsultasi ringan bersama tim kerja.
- b) Kinerja pegawai tata usaha di SMP Negeri 22 Lantari Jaya dapat dilihat dari terlaksananya kinerja pegawai tata usaha yang memiliki kualitas, dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mengelola waktu dan mendayagunakan potensi diri secara optimal dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi atau memiliki manajemen waktu yang baik dengan memikirkan segala hambatan yang tak terduga, dialami pada proses penyelesaian tugas yang diberikan. Pegawai tata usaha berusaha melaksanakan tugas secara

profesional dengan tidak hanya memikirkan kecepatan penyelesaian tugas tetapi juga memikirkan ketelitian dalam menyelesaikan tugasnya, pekerjaan tata usaha bertambah maupun berkurang tergantung dengan kebutuhan atau tergantung dengan tugas yang diberikan kepadanya.

- c) Faktor pendukung dan penghambat di SMP Negeri 22 Lantari Jaya faktor pendukung di SMP Negeri 22 Lantari Jaya yaitu alat-alat yang diperlukan pegawai tata usaha sudah disediakan semua agar pegawai tata usaha bekerja dengan baik. Sehingga guru pun dapat menggunakan alat-alat dalam hal ini sarana dan prasarana sangat terbantu dan dapat melakukan pekerjaan sendiri.

Adapun faktor penghambat di SMP Negeri 22 Lantari Jaya yaitu kurangnya pegawai tata usaha dan selalu memiliki kendala saat bekerja, karena masih ada yang tidak memiliki ahli dibidang administrasi serta adanya guru baru dan bendahara baru yang tentunya masih perlu banyak belajar.

## 5.2 Saran

- a) Dalam menjalankan kinerja pegawai tata usaha hendaklah selalu dapat memberikan layanan yang terbaik kepada guru, siswa, maupun masyarakat lainnya yang membutuhkan informasi, kerja yang dilakukan harus dapat memberikan layanan yang memuaskan guru, siswa dan masyarakat sekolah lainnya. Sehingga dengan demikian citra tentang layanan dalam sekolah dapat memberikan kesan yang baik untuk pegawai tata usaha sendiri maupun untuk nama baik sekolah SMP Negeri 22 Lantari Jaya.

b) Menjalankan kegiatan dalam bidang ketata usahaan tidaklah mudah, pegawai haruslah memiliki keahlian lebih dalam melakukan kinerjanya terlebih pekerjaan yang dilakukan pegawai berhubungan dengan surat menyurat dan selalu berhadapan dengan teknologi yang mendukung pekerjaannya, oleh karena itu hendaknya pegawai tata usaha harus dapat meningkatkan kinerjanya agar tugas yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sekolah SMP Negeri 22 Lantari Jaya Kabupaten Bombana.

